

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Pasca Huni Gedung FPTK D Universitas Pendidikan Indonesia yang telah dibahas sebelumnya dapat disimpulkan diambil Kesimpulan sebagai berikut.

- a. Kenyamanan terhadap aspek fungsional pada Gedung FPTK D Universitas Pendidikan Indonesia menurut sebagian besar pengguna termasuk ke dalam kategori “Sedang”. Hal tersebut dikarenakan indikator aspek fungsional pada Gedung FPTK D UPI sudah cukup memenuhi kebutuhan pengguna. Adapun indikator yang dibahas mengenai aspek fungsional pada penelitian ini meliputi aksesibilitas, sirkulasi, dan pengelompokan ruang.
- b. Kenyamanan terhadap aspek perilaku pada Gedung FPTK D Universitas Pendidikan Indonesia menurut sebagian besar pengguna termasuk ke dalam kategori “Sedang”. Hal tersebut dikarenakan indikator aspek perilaku pada Gedung FPTK D UPI sudah cukup memenuhi kebutuhan pengguna. Adapun indikator yang dibahas mengenai aspek perilaku pada penelitian ini meliputi interaksi sosial, kesesakan, dan privasi.
- c. Kondisi aspek teknis Gedung FPTK D Universitas Pendidikan Indonesia menurut persepsi sebagian besar pengguna termasuk ke dalam kategori “Sedang”. Hal tersebut dikarenakan indikator aspek teknis pada Gedung FPTK D UPI sudah cukup memenuhi kebutuhan pengguna. Adapun indikator yang dibahas pada penelitian ini meliputi keamanan dan keselamatan, pencahayaan, penghawaan, dan kebisingan. Berdasarkan hasil pengukuran, pencahayaan ruang dalam di Gedung FPTK D UPI sebagian besar belum memenuhi standar yang telah ditetapkan, sedangkan pencahayaan pada koridor Gedung FPTK D UPI sebagian besar sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Suhu ruang dalam di Gedung FPTK D UPI sebagian besar belum memenuhi standar yang telah ditetapkan, sedangkan kelembaban ruang dalam pada Gedung FPTK D UPI sebagian besar sudah memenuhi

standar yang telah ditetapkan. Adapun tingkat kebisingan pada Gedung FPTK D UPI sebagian besar sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, diharapkan penelitian mengenai Evaluasi Pasca Huni Gedung FPTK D Universitas Pendidikan Indonesia ini dapat menjadi gambaran bagi pihak kampus dalam memperbaiki kualitas Gedung FPTK D UPI serta meningkatkan kualitas perancangan dan pembangunan khususnya pada gedung perkuliahan sebagai upaya dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada Gedung FPTK D UPI, diantara ialah kurangnya ketersediaan *signage*, ruang komunal, dan CCTV. Selain itu, kondisi pencahayaan dan penghawaan ruang dalam yang termasuk ke dalam kategori “Rendah” menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengguna. Untuk mengatasi permasalahan terkait kurangnya ketersediaan *signage* yang menyebabkan pengguna kesulitan menemukan ruangan, maka dapat diatasi dengan menyediakan *signage* berupa legenda/rambu keterangan lokasi, dalam hal ini adalah denah, yang diletakan di samping pintu masuk. Sedangkan permasalahan kurangnya ruang komunal di Gedung FPTK D UPI, maka dapat diatasi dengan menambah jumlah meja dan kursi pada ruang komunal dengan berbagai macam ukuran. Untuk mengatasi kurangnya jumlah CCTV, dapat dilakukan dengan menambah jumlah CCTV dan meletakan pada bagian yang tidak terjangkau oleh CCTV yang sudah ada sebelumnya.

Sedangkan permasalahan terkait tingginya tingkat intensitas cahaya di dalam ruang Gedung FPTK D UPI dapat diatasi dengan menambahkan *sun shading* pada fasad bangunan. Dan untuk mengatasi permasalahan terkait rendahnya tingkat kenyamanan penghawaan dalam ruang dapat dilakukan dengan menyediakan *exhaust fan*. Untuk menghindari terjadinya permasalahan lebih lanjut diharapkan pihak kampus dapat melakukan pengevaluasian secara berkala terhadap kualitas sarana prasarana pembelajaran khususnya pada Gedung FPTK D UPI untuk menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan optimal.

Dikarenakan penelitian ini dilakukan pada saat aktivitas dalam bangunan tidak berjalan secara optimal, maka terdapat kemungkinan bahwa hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan kondisi di lapangan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada saat aktivitas di dalam bangunan berjalan secara optimal, sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat baik dalam pengukuran maupun penyebaran kuesioner. Rekomendasi selanjutnya terkait dengan populasi, diharapkan populasi pada penelitian selanjutnya dapat lebih beragam tidak hanya mahasiswa, namun dapat dari kalangan dosen, tenaga kebersihan, tenaga keamanan, serta penyandang disabilitas yang menggunakan Gedung FPTK D Universitas pendidikan Indonesia, sehingga hasil penelitian dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Selain itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya hasil yang telah diperoleh dapat disajikan secara lebih menarik.